

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES  
MELLITUS: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
FAIDA RAHMANI  
1710201083**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES  
MELLITUS: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
FAIDA RAHMANI  
1710201083**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : SURYANI, S.Kep., Ns., MMedEd.

22 Agustus 2021 17:45:55



# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Faida Rahmani<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang sering ditemui di masyarakat. Kendala utama pada penanganan diet Diabetes Mellitus adalah kejenuhan pasien dalam mematuhi terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Kepatuhan penderita dalam mentaati diet diabetes mellitus sangat berperan penting untuk menstabilkan kadar glukosa darah. Peran keluarga merupakan salah satu aspek penting dimana dapat mempengaruhi kondisi kesehatan psikologis, sosial, emosional bagi individu.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional menggunakan metode *literature review* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari empat jurnal dalam bahasa indonesia dan satu jurnal dalam bahasa inggris yang dapat diakses *full-text*.

**Hasil:** Penelitian ini menggunakan lima jurnal untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus.

**Simpulan dan Saran:** Penelitian ini menunjukkan hasil pelaksanaan diet Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga dapat membantu pasien DM dalam meningkatkan keyakinan dan kepatuhan dalam melakukan tindakan perawatan diri. Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran terkait dengan penelitian lanjutan maupun penelitian mengenai faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet penderita diabetes mellitus.

**Kata Kunci:** Diabetes Mellitus, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet DM

**Daftar Pustaka:** 9 Buku (2014-2020), 16 Jurnal, 1 Skripsi, 8 Website

**Halaman:** ix, 70 Halaman, 24 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND DIET COMPLIANCE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>

Faida Rahmani<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Diabetes Mellitus is a chronic disease that is often found in the community. The main obstacle in managing the Diabetes Mellitus diet is patient saturation in complying with dietary therapy which is very necessary to achieve success. Patient compliance in adhering to a diabetes mellitus diet plays an important role in stabilizing blood glucose levels. The role of the family is one of the important aspects which can affect the psychological, social and emotional health conditions for individuals. **Objective:** This study aims to determine the correlation between family support and dietary compliance in patients with diabetes mellitus. **Methods:** This research was a quantitative study with a cross sectional approach using the literature review method or literature study. The analysis material consisted of five journals in Indonesian and one journal in English which could be accessed in full-text. **Results:** This study used five journals to analyze the correlation between family support and dietary compliance in patients with diabetes mellitus. **Conclusions and Suggestions:** This study shows that the results of the implementation of the Diabetes Mellitus diet are strongly influenced by the support from the family. Family support can help DM patients increase their confidence and compliance in performing self-care actions. Based on these conclusions, the researcher provides suggestions related to further research and research on other factors that affect dietary compliance with diabetes mellitus.

**Keywords** : Diabetes Mellitus, Family Support, DM Diet Compliance  
**References** : 9 Books (2014-2020), 16 Journals, 1 Undergraduate Thesis, 8 Websites  
**Pages** : ix, 70 Pages, 24 Tables, 3 Pictures, 9 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Diabetes merupakan penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. WHO Global report pada tahun 2016 menjelaskan bahwa, jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. (PUSDATIN KEMENKES, 2018)

Penyakit Diabetes saat ini telah menjadi ancaman serius kesehatan global. Dikutip dari data WHO 2016, 70% dari total kematian di dunia dan lebih dari setengah beban penyakit. 90-95% dari kasus Diabetes adalah Diabetes Tipe 2 yang sebagian besar dapat dicegah karena disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Indonesia juga menghadapi situasi ancaman diabetes serupa dengan dunia. Diabetes merupakan masalah epidemi global yang bila tidak segera ditangani secara serius akan mengakibatkan peningkatan dampak kerugian ekonomi yang signifikan khususnya bagi negara berkembang di kawasan Asia dan Afrika. Data IDF juga menunjukkan bahwa biaya langsung penanganan Diabetes mencapai lebih dari 727 Milyar USD per-tahun atau sekitar 12% dari pembiayaan kesehatan global. Data Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) juga menunjukkan peningkatan jumlah kasus dan pembiayaan pelayanan Diabetes di Indonesia dari 135.322 kasus dengan pembiayaan Rp 700,29 Milyar di tahun 2014 menjadi 322.820 kasus dengan pembiayaan Rp 1,877 Trilliun di tahun 2017. (Kemenkes, 2018)

*International Diabetes Federation (IDF) Atlas 2017* melaporkan bahwa epidemi Diabetes di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan meningkat. Indonesia adalah negara peringkat keenam di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Brazil dan Meksiko dengan jumlah penyandang Diabetes usia 20-79 tahun sekitar 10,3 juta orang (Kemenkes, 2018). WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Laporan tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah penyandang DM sebanyak 2-3 kali lipat pada tahun 2035 (PERKENI, 2015).

Prevalensi DM di Yogyakarta semakin bertambah tiap tahunnya. Berdasar Surveilans Terpadu Penyakit (STP) puskesmas tahun 2017 jumlah kasus diabetes sebanyak 8.321 kasus. Sedangkan berdasar STP rumah sakit jumlah kasus dan pengelompokan penyakit diabetes sebagai berikut: DM yang tidak tentu (11.254), DM tak bergantung insulin (6.571), DM Bergantung Insulin (1.817), DM berhubungan malnutrisi (185), DM Lainnya (904). Hasil Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas yang di ambil dari Profil Kesehatan Provinsi DIY tahun 2017 menunjukkan bahwa DM adalah penyakit terbanyak nomer 4 di DIY pada tahun 2017 dengan jumlah 8.321 kasus. (Profil Kesehatan DIY, 2017)

Berdasarkan penelitian dari (Nuraisyah, Kusnanto, & Rahayujati, 2017) menyebutkan bahwa diabetes bukan hanya mengalami peningkatan terus-menerus tiap tahun di kalangan masyarakat perkotaan namun sudah merambat ke kalangan masyarakat pedesaan. Hal ini disebabkan oleh tingkat perekonomian yang semakin meningkat sehingga pola hidup sehat kurang diperhatikan, ketidaktahuan atau ketidakpedulian untuk menjaga pola makan yang sehat. Di dalam

penelitiannya disebutkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam kesehatan mental pada pasien diabetes dalam hal ini kualitas hidup.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/527/2016 Tentang Komite Ahli Penanggulangan Penyakit Tidak Menular menimbang bahwa penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan yang efektif dan efisien melalui pencegahan, pengendalian, dan penanganan. Bahwa guna mendorong dan meningkatkan kinerja pelaksanaan upaya penanggulangan penyakit tidak menular, diperlukan kepedulian, peran aktif, dan kontribusi dari masyarakat, khususnya para ahli. (KEPMENKES, 2016)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang penanggulangan penyakit. Pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa penyakit tidak menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Pada ayat 2 disebutkan bahwa penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan. (PERMENKES, 2015)

Tindakan efektif untuk mencegah dan mengendalikan diabetes harus difokuskan pada faktor-faktor risiko disertai dengan pemantauan yang teratur dan berkelanjutan dari perkembangan mereka. Delapan puluh persen kasus PTM dapat

dicegah dengan mengendalikan faktor risiko umum. Sayangnya, faktor risiko umum PTM di Indonesia masih relatif tinggi: sebesar 33,5% tidak melakukan aktivitas fisik, 95% tidak mengonsumsi buah dan sayuran, dan 33,8% populasi usia di atas 15 tahun merupakan perokok berat (Menkes, 2018).

Salah satu tindakan preventif dari penyakit DM adalah dengan melakukan diet. Kepatuhan penderita dalam mentaati diet diabetes mellitus sangat berperan penting untuk menstabilkan kadar glukosa pada penderita diabetes mellitus, sedangkan kepatuhan itu sendiri merupakan suatu hal yang penting untuk dapat mengembangkan rutinitas (kebiasaan) yang dapat membantu penderita dalam mengikuti jadwal diet yang kadangkala sulit untuk dilakukan oleh penderita. Kepatuhan dapat sangat sulit dan membutuhkan dukungan agar menjadi biasa dengan perubahan yang dilakukan dengan cara mengatur untuk meluangkan waktu dan kesempatan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri. Kepatuhan terjadi bila aturan menggunakan obat yang diresepkan serta pemberiannya diikuti dengan benar. (Sam, Lestari, & Afa, 2017)

Pada dasarnya kepatuhan pasien sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan terapi terutama pada penyakit diabetes mellitus. Apabila penderita DM tidak mempunyai kesadaran diri untuk bersikap patuh maka dapat menyebabkan kegagalan dalam pengobatan yang berakibat pada penurunan kesehatan. Ketidakpatuhan dalam menjaga kesehatan, berdampak pada komplikasi penyakit DM dan dapat berdampak fatal yaitu kematian (Saifunurmazah, 2013). Komplikasi diabetes dapat dicegah dengan kontrol glikemik yang optimal, namun demikian di Indonesia sendiri target pencapaian kontrol glikemik masih belum

tercapai secara memuaskan, yang sebagian besar masih di atas target yang diinginkan sebesar 7%. (PERKENI, 2015).

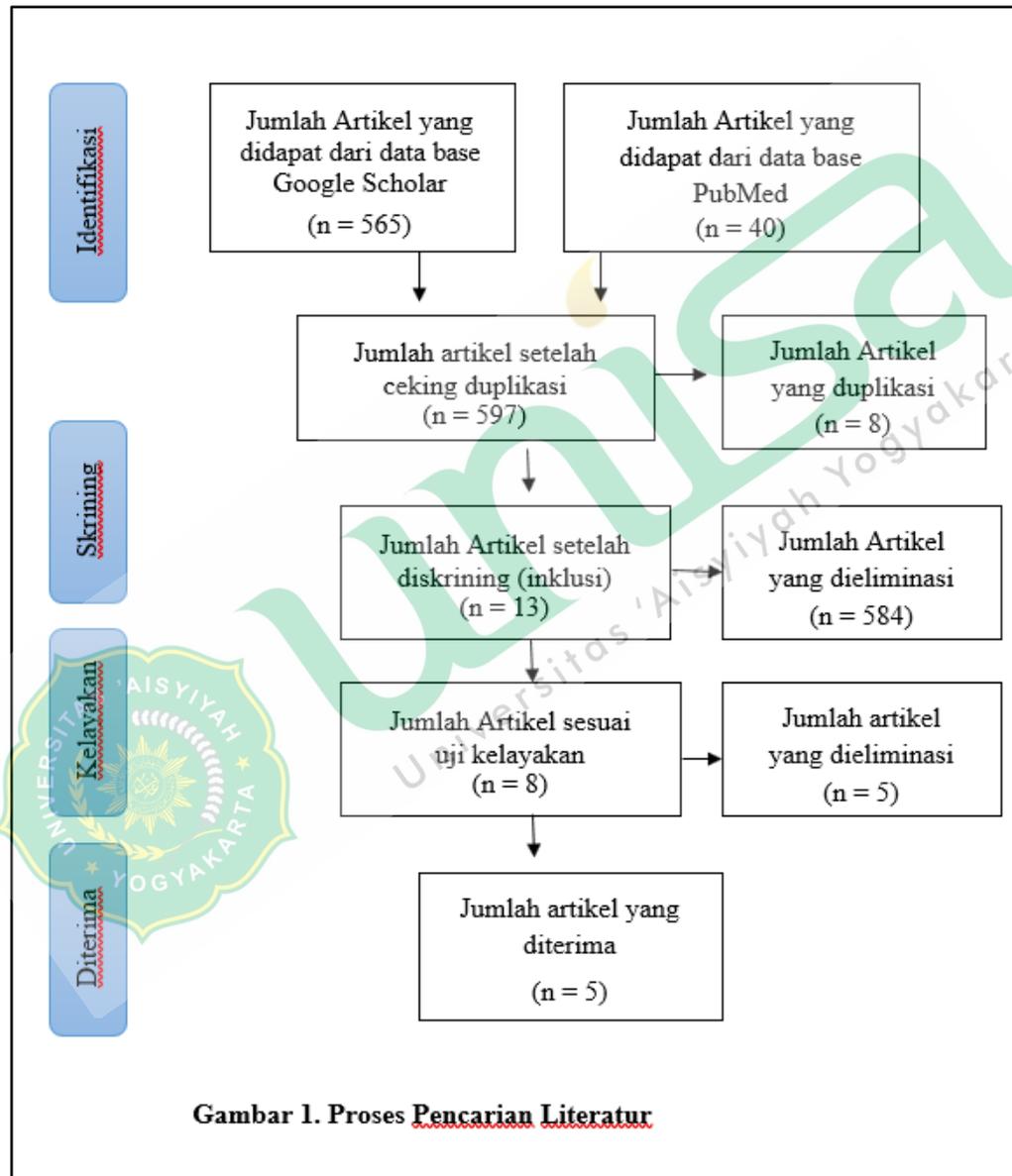
Di dalam masyarakat, kendala utama pada penanganan diet Diabetes Mellitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Pelaksanaan diet Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Perasaan saling terikat dengan orang lain di lingkungan menimbulkan kekuatan dan membantu menurunkan perasaan terisolasi. (Dewi, Amir, & Sabir, 2018)

## **METODE**

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument, dan ringkasan hasil. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan kedalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal. Metode analisis yang digunakan menggunakan format PICOST. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian yang dilakukan peneliti melakukan pencarian jurnal-jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan Scholar dan PubMed dengan kata kunci : Diabetes Mellitus, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet DM, *Family Support*, *Dietary Adherence*. Kriteria inklusi pada jurnal menggunakan jangka waktu tanggal publikasi 3 tahun terakhir mulai dari

tahun 2018-2020. Hasil penelusuran didapatkan 605 artikel. Dari 605 artikel tersebut terdapat 8 artikel yang terduplikasi sehingga diperoleh 597 artikel. Setelah dilakukan skringing dan uji kelayakan sehingga jumlah artikel yang direview adalah sebanyak 5 artikel.

Proses penelusuran dan review literatur dapat dilihat pada Gambar 1.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus dapat dilihat pada

Tabel 1.  
Rangkuman Hasil Pencarian Literatur

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel
1.	Kepatuhan Diet pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau dari Dukungan Keluarga di Puskesmas Cipondoh Tangerang/ Diska Dwi Lestari, Karina Megasari Winahyu, Samsul Anwar/ 2018	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada klien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Cipondoh Tangerang.	<i>Deskriptif analitik, Cross Sectional, Kuantitatif</i>	<i>Purposive Sampling</i>	114 klien dengan DM tipe 2
2.	<i>Family Support And Adherence To Dietary Recommendations Among Diabetic Patients Attending Clinics In Dar Es Salaam, Tanzania: A Cross Sectional Study/</i> Winfrida O. Akyoo, Germana H. Leyna, Deodatus C. Kakoko dan Idda H. Moshah/ 2019	Untuk menentukan hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada pasien diabetes tipe 2 berkunjung di tiga Klinik diabetes kota di Dar Es Salaam, Tanzania.	<i>Cross sectional study</i>	<i>Systematically selected sample</i>	360 Responden yang menderita diabetes mellitus tipe 2

- |    |   |   |   |                                   |  |
|----|---|---|---|-----------------------------------|--|
| 3. | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita DM di Ruang Poliklinik RSI Sunan Kudus/ Jamaludin, Atik Choirunisa/ 2019                | Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pendetita DM di ruang poliklinik RSI Sunan Kudus   | <i>Descriptive correlationa l study, Cross Sectional, Kuantitatif</i> | Teknik <i>accidental sampling</i> | Seluruh pasien Diabetes Militus yang berobat diruang Poliklinik RSI Sunan Kudus pada bulan Desember 2018 |
| 4. | Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2/ Argi Virgona Bangun, Galih Jatnika, Herlina/ 2020      | Untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada pasien diabetes di wilayah kerja pusat kesehatan masyarakat di Cimahi Utara Jawa Barat. | <i>Descriptive correlationa l study</i>                               | <i>Total sampling</i>             | 48 orang penderita DM tipe 2 yang tercatat di RW 15 Puskesmas CimahiUtara                                |
| 5. | Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang/ Popy Irawati, Arif Firmansyah/ 2020 | Untuk mengetahui faktor dukungan keluarga yang berhubungan dengan kepatuhan dalam menjalankan diet diabetes mellitus  | <i>Descriptive correlationa l study</i>                               | <i>non probability sampling</i>   | pasien diabetes millietus sebanyak 96 responden.   |

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa kepatuhan diet diabetes melitus merupakan bentuk dari ketaatan dan kedisiplinan terhadap diet yang sedang dijalankan oleh penderita diet diabetes melitus. (Irawati & Firmansyah, 2020). Kepatuhan klien yang patuh dapat disebabkan oleh adanya kemauan dari klien untuk mengikuti cara sehat yang berkaitan dengan pengobatan yang ditetapkan untuk mengikuti jadwal pengobatan seperti diet dan kebiasaan hidup sehat klien. Hal ini sesuai dengan teori Niven (2008), bahwa kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018)

Kepatuhan diet DM dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet seperti pendidikan, pengetahuan, keyakinan dan sifat kepribadian. Faktor eksternal meliputi interaksi profesional kesehatan dengan pasien, faktor lingkungan dan dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat berpengaruh bagi penderita DM terhadap kepatuhan diet. Disaat anggota keluarga mengalami masalah kesehatan anggota yang lain berperan sangat penting dalam masalah keperawatan. Maka dari itu dukungan keluarga sangat penting untuk penderita DM dalam menjalani kepatuhannya terhadap diet menurut Rafani & Ben, 2012 dalam (Bangun, Jatnika, & Herlina, 2020)

Dukungan keluarga terkait dengan kesejahteraan dan kesehatan dimana lingkungan keluarga menjadi tempat individu belajar seumur hidup, dukungan keluarga telah didefinisikan sebagai faktor penting dalam kepatuhan manajemen penyakit untuk remaja dan dewasa dengan penyakit kronik. (Hensarling, 2009 dalam (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018))

Dukungan keluarga baik dapat disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yaitu usia dan lama penderita DM. Karena adanya faktor tersebut maka keluarga merupakan orang yang terdekat dengan klien DM, sehingga keluarga memberikan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional untuk mengingatkan setiap saat mengenai program kesehatan yang dilakukan oleh klien pada proses kesembuhannya. (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018)

Dukungan keluarga dapat menjadi faktor yang memberikan dampak positif terhadap perawatan diri pada pasien diabetes. Sehingga, klien dengan penyakit kronis yang mendapat dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Winahyu, 2017 dalam (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018)). Dukungan keluarga dapat membantu keluarga menahan stress akibat penyakitnya. Sehingga dukungan keluarga memiliki dampak penting dalam kepatuhan klien dengan diabetes. Hal ini menunjukkan bahwa klien dengan diabetes yang mendapatkan motivasi dan perhatian dari orang lain akan lebih mudah mengikuti saran medis daripada klien yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Bentuk dari dampak positif dukungan keluarga dalam menjalankan diet bagi penderita DM yaitu dapat mengontrol apa yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan dietnya, dapat saling mengingatkan, serta saling memotivasi antar anggota keluarga terutama bagi keluarga yang sedang menjalankan diet sehingga penderita DM termotivasi untuk tetap menjalankan diet dan berkeinginan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas hidupnya. (Bangun, Jatnika, & Herlina, 2020)

Kehadiran keluarga dalam memberikan perawatan berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasien yang sedang mengalami sakit. Pasien DM membutuhkan perhatian dari keluarga agar memiliki motivasi untuk melakukan mengendalikan kesehatan sehingga pasien DM merasa cukup mendapat kekuatan untuk menjaga aktivitas diet. Salah satu manfaat dari dukungan keluarga adalah memberikan rasa nyaman. Rasa nyaman tersebut akan dirasakan oleh anggota keluarga yang sakit yang diberi dukungan oleh anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan lingkungan orang-orang yang dapat memberikan keyakinan yang besar untuk pasien. Rasa yakin itu akan mendorong pasien diabetes untuk menjadi patuh terhadap pengobatan yang dilaksanakan.

Kendala utama pada penanganan diet Diabetes Mellitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Pelaksanaan diet Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Perasaan saling terikat dengan orang lain di lingkungan menimbulkan kekuatan dan membantu menurunkan perasaan terisolasi. Sehingga dukungan keluarga sangat berpengaruh peranannya dalam kepatuhan pasien melaksanakan diet DM. (Jamaludin & Choirunisa, 2019). Ketika diabetes tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan komplikasi, maka untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut perlu adanya peran keluarga untuk memberikan dukungan demi terlaksanya diet. Dukungan keluarga itu bisa dilakukan pada saat tahap pencegahan, pengobatan ataupun saat rehabilitasi (penyembuhan).

Menurut Efendi (2009) dalam (Lestari, Winahyu, & Anwar, 2018), bahwa dukungan keluarga sangat berperan terhadap kepatuhan, yaitu pada klien dengan diabetes yang mendapatkan dukungan keluarga akan memiliki percaya diri dan motivasi untuk sembuh. Seseorang dengan dukungan keluarga yang tinggi memungkinkan untuk lebih berhasil menghadapi dan menjalankan program diet dibandingkan dengan yang tidak memiliki dukungan. Hal ini dapat disebabkan karena diabetes mellitus merupakan penyakit kronik yang membutuhkan pengelolaan jangka panjang yang optimal. Sehingga, salah satu tantangan pengelolaan penyakit kronik, yaitu mempertahankan kepatuhan diet. Kepatuhan klien dengan DM untuk melaksanakan diet sesuai anjuran selama seumur hidup tentu membutuhkan dukungan keluarga dalam berbagai dimensi, termasuk dukungan emosional, penghargaan, konkret (instrumental), dan dukungan informasional. Sehingga, hal tersebut dapat menurunkan stress, meningkatkan rasa nyaman dan keyakinan diri klien untuk patuh melaksanakan anjuran diet.

Dukungan keluarga sangat penting untuk memotivasi pasien dalam menjalankan pengobatan atau pun diet Diabetes Militus. Keterlibatan keluarga sejak awal merupakan langkah yang harus ditempuh untuk memberi dukungan pada penderita DM dan akan berdampak positif terhadap kelangsungan pengobatan. Bagi penderita diabetes mellitus, melaksanakan diet yang adekuat merupakan pola makan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Tujuan utama dari diet diabetes mellitus adalah untuk menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal. Untuk itu diet yang tepat penting bagi penderita diabetes mellitus. (Jamaludin & Choirunisa, 2019)

Dari penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa dukungan keluarga yang kurang akan mengakibatkan kesehatan pada penderita DM terganggu. Namun jika sebaliknya keluarga memberikan dukungan pada penderita Diabetes Mellitus, penderita akan termotivasi untuk mematuhi diet diabetes mellitus apabila mengingat terapi dan perawatan DM memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada pasien DM. Oleh karena itu selain memperhatikan masalah fisik maka perlu juga memperhatikan faktor psikologis pasien dalam menyelesaikan masalah diabetes mellitus. Keikutsertaan anggota keluarga dalam memandu pengobatan, diet, latihan jasmani dan pengisian waktu luang yang positif. Keluarga merupakan bentuk peran serta aktif bagi keberhasilan penatalaksanaan diabetes mellitus.

## **SIMPULAN**

Kendala utama pada penanganan diet Diabetes Mellitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Pelaksanaan diet Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga dapat membantu pasien DM dalam meningkatkan keyakinan dan kepatuhan dalam melakukan tindakan perawatan diri. Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akyoo, W. O., Leyna, G. H., Kakoko, D. C., & Mosha, I. H. (2019). Family Support And Adherence To Dietary Recommendations Among Diabetic Patients Attending Clinics In Dar Es Salaam, Tanzania: A Cross Sectional Study. *International Journal of Recent Scientific Research*, 10(10).
- Bangun, A. V., Jatnika, G., & Herlina. (2020). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 1-76.
- Bertalina, & Purnama. (2016, Agustus). Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, VII(2), 329-340.
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes Mellitus dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Damayanti, S. (2016). *Diabetes Mellitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. Padang.
- Delima, N., Lisnawaty, & Fithria. (2020, April). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Kota Kendari Tahun 2018. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 20-25.
- Dewi, T., Amir, A., & Sabir, M. (2018). Kepatuhan Diet DM Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Puskesmas Sudiang Raya. *Jurnal Media Gizi Pangan*, 25(1).
- Ernawati, D. A., Harini, I. M., Gumilas, N. S., & Ayugita. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Jurnal of Bionursing*, 2(1).
- Fatimah, r. N. (2015, Februari). Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Majority*, 4(5).

- Friedman. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik (5th ed.)*. Jakarta: ECG.
- IDAI. (2015). *Konsensus Nasional Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe-2 pada Anak dan Remaja*. (M. Julia, U. Agustini, A. G. Moelyo, & N. Rochmah, Eds.) Jakarta: UKK Endokrinologi Anak Dan Remaja Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Irawati, P., & Firmansyah, A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 5(2).
- Isnaini, N., & Ratnasari. (2018, Juni). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1).
- Jamaludin, & Choirunisa, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Dm Di Ruang Poliklinik Rsi Sunan Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1).
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. From <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/patuh>.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. From <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diet>.
- Kemendes. (2018, Desember). *CEGAH, CEGAH, dan CEGAH: Suara Dunia Perangi Diabetes*. Retrieved Desember 15, 2020 from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18121200001/prevent-prevent-and-prevent-the-voice-of-the-world-fight-diabetes.html>
- Kementerian Kesehatan RI . (2020). *Infodatin (Pusat Data dan Informasin Kementerian Kesehatan RI)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- KEPMENKES. (2016). From <https://web.persi.or.id/images/regulasi/kepmenkes/kmk5272016.pdf>

- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Lestari, D. D., Winahyu, K. M., & Anwar, S. (2018). Kepatuhan Diet pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau dari Dukungan Keluarga di Puskesmas Cipondoh Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2(1).
- Menkes. (2018, November 26). *Indonesia Tangani Diabetes Melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Retrieved Januari 2, 2021 from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18112700001/indonesia-tangani-diabetes-melalui-pemberdayaan-masyarakat.html>
- Nuraisyah, F., Kusnanto, H., & Rahayujati, T. B. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. *Journal Of Community Medicine and Public Health*, 33(01).
- Nuraisyah, F., Kusnanto, H., & Rahayujati, T. B. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. *Journal of Community and Public Health*, 33(01).
- PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB PERKENI).
- PERMENKES. (2015). From [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_71\\_ttg\\_Penanggulangan\\_Penyakit\\_Tidak\\_Menular\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._71_ttg_Penanggulangan_Penyakit_Tidak_Menular_.pdf)
- Profil Kesehatan DIY. (2017). *Profil Kesehatan di Provinsi Yogyakarta Tahun 2017*. From Kementerian Kesehatan: [https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/14\\_DIY\\_2017.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_DIY_2017.pdf)
- PUSDATIN KEMENKES. (2018). *Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Rahayu, A., & Rodiana. (2016). Efek Diabetes Melitus Gestasional terhadap Kelahiran Bayi Makrosomia. *Jurnal Fakultas kedokteran, Universitas Lampung*, 4(5).

Saifunurmazah, D. (2013). *Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet. Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Sam, N., Lestari, H., & Afa, J. R. (2017, Agustus). Analisis Hubungan Activity Of Daily Living (ADL), Aktivitas Fisik dan Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(7).

Wathoni, N., Hasanah, A. N., Sriwidodo, Pratiwi, E. D., Lanasastri, H., Mahmudah, R., & Sari, D. P. (2017, Maret). Persepsi, Kesadaran, Dan Pengetahuan Diabetes Melitus Di Salah Satu SMA di Pangandaran. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(1).

WHO. (2017). *Diabetes*. From <http://www.who.int/mediacentre/factsheet/fs312/en/>



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta